BAB IV

BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENGATAS MASALAH SEORANG REMAJA YANG MENGKONSUMSI MINUMAN KERAS DAN NARKOBA DI KAMPUNG HILIR SIBU SARAWAK

A. Analisis Proses Konseling Islam Dalam Mengatas Masalah Seorang Remaja Yang Mengkonsumsi Minuman Keras Dan Narkoba Di Kampung Hilir Sibu Sarawak

Sehubungan dengan penelitian yang sifatnya studi kasus khususnya meneliti tentang kebiasaan mengkonsumsi minuman keras dan narkoba pada seorang remaja, terdapat kesesuaian dalam teori bimbingan konseling islam yang ada, maka hal ini digunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan antara teori dengan data lapangan. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini:

TABEL II

PROSES BIMBINGAN KONSELING ISLAM

(DATA LAPANGAN)

No	Teori	No	Perlaksanaan
1	Kualifikasi klien: a. Klien mempunyai motivasi yang mengandung keinsyafan akan adanya suatu masalah dan kesediaan klien untuk mengutarakan masalahnya dan ada	1	Kualifikasi klien: a. Klien memiliki masalah dan mempunyai motivasi untuk penyelesaian masalahnya dan sangat menginginkan keluar dari kebiasaan buruknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	keinginan untuk mencari penyelesaian dari masalah tersebut b. Keberanian untuk mengekspresikan diri dan kemampuan untuk membahasakan persoalan, untuk mengungkapkan persoalan dan untuk memberikan informasi atau data yang diperlukan. c. Keinsyafan akan tanggungjawab yang dipikul oleh klien dan keharusan klien untuk berusaha sendiri		b. Klien merasa mampu dan mau untuk mengutarakan permasalahnya. c. Bertanggungjawab terhadap masalahnya dan bertekad untuk menyelesaikan masalahnya tersebut.
2	Masalah adalah situasi yang tidak pasti, meragukan dan sukar dipahami atau pernyataan pemecahan. Masalah-masalah yang ditangani antara lain masalah sosial kemasyarakatan, masalah pendidikan, masalah pekerjaan dan jabatan, masalah keagamaan, masalah pernikahan, masalah remaja		Permasalah yang terjadi adalah klien berperilaku menyimpang baik dilihat dari norma sosial, norma agama maupun norma hukum, yakni meminum minuman keras dan norkoba
3	Analisis prosedur konseling: a. Dari segi teknik 1) Direktif konseling 2) Non direktif konseling 3) Eklektif konseling		Analisis prosedur konseling: a. Bimbingan konseling islam yang digunakan adalah dengan cara pendekatan direktif konseling, karena pada saat proses perlaksanaan konseling, lebih banyak mengambil inisiatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Dari segi langkah: 1) Langkah pertama yaitu identifikasi dimana proses pengumpulan data yang dilakukan 2) Langkah kedua adalah diagnosis yaitu menetapkan masalah dan menyimpulkan factor penyebabnya serta gejala-gejala yang nampak. 3) Langkah ketiga adalah prognosis yaitu menetapkan jenis bantuan yang akan dilaksanakan untuk membantu penyelesaian masalah klien		b. Dari segi langkah: 1) Yaitu mencari/mengumpulkan data selengkap mungkin dari observasi dan wawancara melalui ibu, temen dekat dan tetangga dekat klien. 2) Yaitu menyimpulkan masalah yang dihadapi oleh klien yaitu klien berperilaku menyimpang (minum minuman keras dan narkoba). Gejalanya adalah klien sangat akrab dengan temannya yang berkelakuan buruk, Klien jarang pulang kerumah, Klien mudah tersinggung dan sering berkelahi dan tidak melaksanakan perintah agama yaitu shalat. 3) Mengajak klien untuk kembali ke jalan yang benar dan memberikan pengarahan dan nasehat dan hikmah dengan tujuan menyadarkan atas tindakan yang dilakukan dan melarang perbuatan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	4) Langkah keempat adalah treatment yaitu langkah perlaksanaan bantuan yang diberikan kepada klien.		4) Yaitu memberikan bimbingan konseling islam berupa nasehat keagamaan dan hikmah untuk menyadarkan atas tindakan nya yang buruk tersebut. Dan menyarankan kepada klien untuk menambah dan mengisi waktu yang positif seperti ikut organisasi, ikut mengaji di majlis taklim dan lain-lain
	5) Langkah kelima adalah follow up yaitu untuk mengetahui sejauh mana keefektifan proses perlaksanaaan konseling yang telah dilakukan atau proses kelanjutan dari konseling yang meliputi semua yang dilakukan terhadap klien dalam menghadapi masalah baru dan penilaian terhadap keefektifan konseling.		5) Yaitu memantau sejauh mana klien melaksanakan rencana dan tindakan yang telah disepakati dalam proses konseling dan juga sering mengajaknya melakukan kegiatan-kegiatan positif dan kebaikan.

Dibawah ini adalah beberapa keterangan dari table di atas yang meliputi beberapa hal diantaranya yaitu:

a. Analisis proses konseling

1) Dari segi teknik yang dilakukan dapat dikatakan sudah sesuai dengan teori karena meskipun dalam perlaksanaan konseling tidak semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknik digunakan yakni teknik direktif konseling, non-direktif konseling, dan eklektif konseling. Teknik yang digunakan adalah teknik direktif konseling, karena dalam proses bimbingan dan konseling, klien tidak aktif sebagaimana mestinya melainkan dengan memberikan penasehatan agama, berupa kesadaran.

2) Dari segi langkah terapi yang dilakukan sudah dapat dikatakan sesuai dengan teori yang ada yakni yang terdiri dari identifikasi, diagnosis, prognosis, treatment dan follow up.

3) Dari segi masalah yang di tangani juga dapat dikatakan sudah sesuai dengan teori karena pada dasarnya masalah yang ditangani tersebut adalah masalah remaja yakni mengenai penyimpangan dan kecanduan, dimana di dalam teori bahwa masalah yang digarap oleh bimbingan konseling islam ada enam macam diantaranya masalah keluarga perkawinan, pernikahan, masalah pendidikan, masalah pekerjaan, masalah sosial kemasyarakatan, masalah keagamaan, masalah remaja.

B. Hasil Pelaksanaan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Seorang Remaja yang Mengkonsumsi Minuman Keras dan Narkoba di Kampung Hilir Sibu Sarawak

Untuk lebih jelas tentang analisis data tentang hasil akhir proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam, apabila ada perubahan dalam mengatasi masalah mengkonsumsi minuman keras dan narkoba antara sebelum dan sesudah dilaksanakan Bimbingan dan Konseling islam dapat digambarkan pada tabel sebagi berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel

Perubahan Sebelum dan Sesudah Bimbingan Konseling Islam

No	**Perilaku Yang tampak**	Perilaku sebelum			Perilaku sesudah		
		A	B	C	A	B	C
1	Klien sangat sering melakukan kebiasaan buruknya yakni minum minuman keras, narkoba.	√					√
2	Klien sangat akrab dengan teman-temannya yang buruk kelakuannya	√				√	
3	Klien jarang pulang rumah	√					√
4	Klien mudah tersinggung dan sering berkelahi	√					√
5	Klien merasa sangat sulit dan tidak mampu meninggalkan kebiasaan buruknya itu	√				√	
6	Klien sering meninggalkan perintah agama yaitu shalat	√					√
7	Klien sering bermalas-malasan	√				√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

A : masih dilakukan

B : kadang-kadang

C : tidak dilakukan

Dengan melihat table di atas keberhasilan dari perlaksanaan bimbingan konseling islam, maka dapat disimpulkan banyak terjadi perubahan sikap dan perbuatan klien. Sehingga dari beberapa gejala/perilaku di atas cuma ada beberapa perilaku yang kadang-kadang masih dilakukan oleh klien yaitu klien kadang-kadang masih berteman dengan temannya yang berkelakuan kurang baik dan kadang-kadang masih suka bermalas-malasan, karena adanya beberapa perilaku klien yang kadang masih dilakukan, kemudian terus-menerus memberi nasihat yang hikmah supaya klien meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, banyak berdzikir, istighfar, lebih tawakal serta lebih bersabar dan menerima kenyataan hidup dengan pandangan positif (yaitu sebagai bentuk peringatan dan ujian dari Allah swt supaya tidak lalai dalam mengemban amanah). Sekiranya sudah punya kesadaran, mulai tergerak hatinya untuk berubah secara keseluruhan total. Dengan melihat table analisis keberhasilan Bimbingan Konseling Islam di atas maka dapat dikatakan bahwa upaya mengatasi kebiasaan mengkonsumsi minum-minuman keras dan narkoba sedikit demi sedikit berhasil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id